ISSN 0-853-1773

Jurnal KEDOKTERAN & KESEHATAN

Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

JKK	Th. 41	No. 2	April 2009	ISSN 0-853-1773

Penerbit :

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Jl. Dr. Moehammad Ali Kompleks RSMH Palembang 30126, Indonesia

Telp. 0711-352342, Fax. 0711-373438, email : jurnal_fkunsri@yahoo.com

Daftar Isi

Hal

Artikel Penelitian

1. Pencapaian Program Phbs Di Puskesmas Swakelola Dempo Palembang Tahun 2007. ***Hendarmin Aulia*** 2460

2. Prevalensi Nyeri Muskuloskeletal Pada Siswa Sekolah Dasar. ***Legiran*** 2464

3. Gambaran Endoskopi Saluran Cerna Bagian Atas Pada Pasien Dispepsia Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. ***Salius Silih*** 2467

4. Efektifitas Pemberian Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Terhadap Status Gizi Bayi 6-18 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan 28 Kecamatan Ilir Barat Ii Kota Palembang Tahun 2008. ***Antarini Idriansari, Defrimal*** 2474

5. Keselarasan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Pembuat Kebijakan, Praktisi Kesehatan Dan Masyarakat Tentang Perkembangan Terakhir Tata-Laksana Diare. ***Fifi Sofiah, Hasri Salwan , Achirul Bakri, Mutiara Budi Azhar*** 2478

6. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di Instalasi Rawat Inap Kebidanan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. ***Y. Widyastuti, Dina Kaspa Eka*** 2488

Tinjauan Pustaka

7. Meningkatkan Kemampuan Lari Mahasiswa Dengan Akupunktur. ***Fauziah Nuraini Kurdi*** 2492

8. Neoajuvan Kemoterapi Pada Penatalaksanaan Karsinoma Serviks Masih Pada Tempatnyakah ?. ***Rizal Sanif*** 2497

9. Pengaruh Sinar Radiasi Menghasilkan *Reactive Oxygen Species* Pada Kulit : Implikasi Kulit Menua. ***Yulia Farida Yahya*** 2501

10. Myelodysplasia, Iron Deficient Anemia Associated With Turner Syndrome. ***Norman Djamaludin, Chairil Makky, Yenny Dian Andayani, Mediarty Syahrir*** 2511

11. Peran Mitokondria Pada Apoptosis Dan Peluangnya Sebagai Target Pengobatan. ***H.M. Irsan Saleh*** 2513

12. Penggunaan Cpap Pada Penyakit Membran Hialin. ***Fita Asfianti, Julniar M.Tasli, Swanny*** 2520

13. Transplantasi Sel Induk Darah Tali Pusat. ***Hidayati, Rosman, Rini Purnamasari*** 2526

14. Hygiene Hypothesis Dan Asma Anak. ***Fedriyansyah, K.Yangtjik.N, Yusmala H, MA. Husnil Farouk*** 2534

15. Anak Gifted (Gifted Child). ***Yudianita Kesuma, Rismarini, MT Kamaluddin*** 2542

PENCAPAIAN PROGRAM PHBS DI PUSKESMAS SWAKELOLA DEMPO PALEMBANG TAHUN 2007

Hendarmin Aulia
Staff Pengajar di Bagian IKM-IKK Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstract

PHBS program has been done in Puskesmas Swakelola Dempo for promoting health status at household level in the community. The outcome is measured by coverage and 10 indicators of PHBS that had been done by households at Puskesmas swakelola Dempo.
It is a descriptive study using a secondary data of Puskesmas Swakelola Dempo.
The results of the study shown that only 15,6% coverage of the program. Of the all indicators, some important indicators has shown minimal percentage like as 'Exclusive breastfeeding by mother who has baby' (5,9%), and 'Parturition by health care system (5,9%), that makes some questions about the accuracy of the collecting data process. It is useful for following up this program to get more accurate data in evaluating health status in the households and the outcome of PHBS program.

Keywords: *indicator, PHBS, puskesmas, household*

Abstrak

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) telah dijalankan di Puskesmas Swakelola Dempo dengan tujuan meningkatkan taraf kesehatan di rumah tangga. Penilaian keberhasilan program diukur dari target pencapaian cakupan dan pencapaian 10 indikator dalam PHBS.
Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui keberhasilan program PHBS di Puskesmas Swakelola Dempo dengan mengambil data sekunder dari puskesmas tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif.
Hasil penelitian menunjukkan pencapaian cakupan yang masih kecil yaitu sebesar 15,6% saja. Pencapaian hasil untuk indikator PHBS memperlihatkan angka yang kecil dari beberapa indikator penting seperti ' Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan' (5,95%), dan 'Ibu yang menyusui bayinya' (5,9%), yang menimbulkan pertanyaan mengenai keakuratan dalam proses pengumpulan datanya. Perlu tindak lanjut untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai status kesehatan masyarakat dalam rumah tangga dan keberhasilan program PHBS.

Kata kunci: indikator, PHBS, puskesmas, rumah tangga

Pendahuluan

Indonesia masih menghadapi banyak permasalahan di bidang kesehatan terutama berbagai penyakit menular yang dipengaruhi oleh faktor higiene dan sanitasi yang jelek. Kondisi yang demikian terutama banyak dijumpai pada kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Disamping itu juga masih banyak kasus kurang gizi dijumpai di kelompok masyarakat tersebut.

Kebijakan Indonesia Sehat 2010 menetapkan tiga pilar utama yaitu lingkungan sehat, perilaku sehat dan pelayanan kesehatan bermutu adil dan merata untuk mendukung pencapaian Visi Indonesia Sehat 2010.

Pemerintah telah mengembangkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang harus dilaksanakan oleh Kabupaten/Kota sesuai yang tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 1457/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota. Standar Pelayanan Minimal Promosi Kesehatan yang merupakan acuan Kabupaten/Kota adalah Rumah Tangga Sehat (65%), ASI Ekslusif

(80%), desa dengan garam beryodium (90%) dan Posyandu Purnama (40%).

Puskesmas sebagai sarana pelayanan langsung ke masyarakat yang menjalankan program PHBS diharapkan dapat memberikan hasil sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal.

Puskesmas Swakelola Dempo Palembang pada tahun 2007 mempunyai target PHBS pada tatanan rumah tangga sebanyak 5513 rumah tangga. Sedangkan pencapaiannya hanya sebesar 852 rumah tangga, dengan kata lain hanya mencapai 15,4 persen. Jumlah ini sangat kecil jika dibandingkan target yang ditentukan oleh pemerintah yaitu sebesar 100% walaupun upaya-upaya untuk mencapai target telah dilakukan.[4]

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2007 dari Puskesmas Swakelola Dempo, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga merupakan salah satu program yang tidak memenuhi target pencapaian program yang seharusnya 100% sedangkan pencapaiannya hanya 15,4%.

Walaupun pencapaian target hanya 15%, namun dari hasil pencapaian beberapa indikator program PHBS dapat diperoleh informasi mengenai status kesehatan masyarakat ditinjau dari unsur sanitasi lingkungan dan perilaku hidup sehat.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keberhasilan program PHBS tatanan Rumah Tangga yang diukur dari indikator program PHBS di wilayah kerja Puskesmas Swakelola Dempo Palembang.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku melalui pendekatan pimpinan (advocacy), bina suasana (social support) dan pemberdayaan masyarakat (empowerment) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat mengenali dan mengetahui masalahnya sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

PHBS Tatanan Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar sadar, mau dan mampu melakukan PHBS untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya, mencegah resiko terjadinya penyakit dan melindungi diri dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat. Rumah Tangga adalah wahana atau wadah, dimana keluarga yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anaknya melaksanakan kehidupan sehari-hari.[3]

Beberapa manfaat PHBS dalam tatanan rumah tangga.[2]

1. Meningkatkan taraf kesehatan di dalam rumah tangga.
2. Rumah tangga sehat dapat meningkatkan produktivitas kerja anggota keluarga
3. Dapat memperbaiki ekonomi rumah tangga karena berkurangnya pembiayaan untuk pengobatan.
4. Salah satu indikator keberhasilan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota dibidang kesehatan.

Sasaran PHBS di rumah tangga adalah seluruh anggota keluarga secara keseluruhan dan terbagi dalam :

1. Sasaran primer
   Adalah sasaran utama dalam rumah tangga yang akan dirubah perilakunya atau anggota keluarga yang bermasalah (individu dalam keluarga yang bermasalah)
2. Sasaran sekunder
   Adalah sasaran yang dapat mempengaruhi individu dalam keluarga yang bermasalah misalnya, kepala keluarga, ibu, orang tua, tokoh keluarga, kader tokoh agama, tokoh masyarakat, petugas kesehatan dan lintas sektor terkait, PKK
3. Sasaran tersier
   Adalah sasaran yang diharapkan dapat menjadi unsur pembantu dalam menunjang atau mendukung pendanaan, kebijakan, dan kegiatan untuk tercapainya pelaksanaan PHBS misalnya, kepala desa, lurah, camat, kepala Puskesmas, guru, tokoh masyarakat dll.[2]

Indikator PHBS Tatanan Rumah Tangga adalah suatu alat ukur untuk menilai keadaan atau permasalahan kesehatan di rumah tangga. Indikator mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Ada 10 indikator PHBS yang terdiri dari 6 indikator perilaku dan 4 indikator lingkungan. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan
2. Ibu hanya memberikan ASI kepada bayinya
3. Keluarga mempunyai Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPKM)
4. Anggota keluarga tidak merokok
5. Olah raga atau melakukan aktifitas fisik secara teratur
6. Makan dengan menu gizi seimbang (makan sayur dan buah setiap hari)
7. Tersedia air bersih
8. Tersedia Jamban
9. Kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni
10. Lantai rumah bukan dari tanah

Metode Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif cross sectional, dengan populasi rumah tangga di delapan kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Swakelola Dempo. Pengambilan data sekunder berasal dari hasil survei seluruh rumah tangga yang termasuk dalam delapan kelurahan tersebut di Puskesmas Swakelola Dempo tahun 2007.

Dalam survei diajukan pertanyaan yang mencakup 10 indikator tersebut, dan jawaban bersifat kategori ya/tidak. Secara keseluruhan dapat dihitung jumlah atau prosentase rumah tangga yang mencapai masing-masing indikator tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Sasaran PHBS tatanan rumah tangga pada Januari-Desember 2007 berjumlah 5513 dari 8 kelurahan. Pencapaian dari PHBS tatanan rumah tangga berjumlah 15,4% pada Januari-Desember 2007 dari target 100%.[5]

Tabel 1. Pencapaian Target Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Puskesmas Swakelola Dempo Kecamatan Ilir Timur I Palembang Januari-Desember 2007

Kelurahan / Sarana	13 Ilir	14 Ilir	15 Ilir	16 Ilir	17 Ilir	18 Ilir	Kep. Baru	20 Ilir DI	Jumlah	% cakupan
Rumah Tangga Target: 5513	201	187	126	19	44	28	22	255	852	15,4%
Institusi Pendidikan (Sekolah) Target: 24	1	1	5		4		1	3	15	62,5%
Institusi Sarana Kesehatan Target: 2	1				1				2	100%
Institusi TTU Target: 128	4	2	34	11	45	16	14	13	139	107%
Institusi Tempat Kerja Target: 10	2	1	1	1	2	1	1	4	13	130%

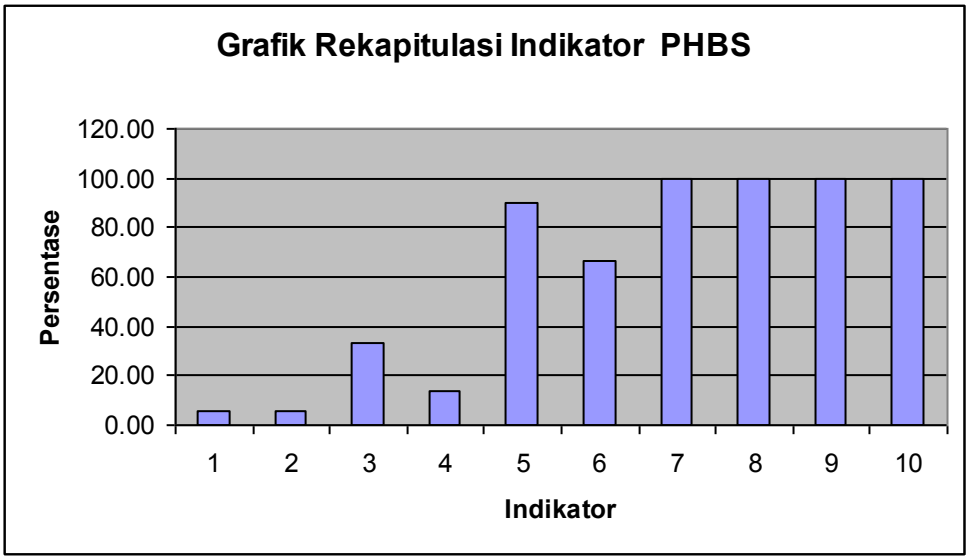

Grafik1. Pencapaian Indikator PHBS

Dari grafik tersebut bahwa indikator PHBS di Puskesmas Swakelola Dempo pada Januari-Desember 2007 didapatkan empat indikator yang pencapaiannya di bawah 50%, yaitu indikator 1 (persalinan yang ditolong ditolong oleh tenaga kesehatan) sebesar 5,93%, indikator 2 (Ibu yang menyusui bayinya) sebesar 5,93%, indikator 3 (keluarga yang memiliki JPKM) sebesar 32,92% dan indikator 4 (anggota keluarga tidak merokok) sebesar 13,64%. Namun perlu ditanyakan mengenai indikator 1 dan 2 yang sangat kecil angkanya (di bawah 10%), apakah bermasalah dalam proses pengumpulan datanya. Untuk indikator 5 (Olahraga secara teratur), 6 (Makan dengan menu gizi seimbang), 7 (Fasilitas air bersih), 8 (fasilitas jamban), 9 (kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni) dan 10 (lantai rumah bukan dari tanah) mempunyai persentase di atas 50%.

Kesimpulan dan saran

1. Pencapaian program PHBS tatanan rumah tangga pada tahun 2007 sebanyak 5513 dari 8 kelurahan hanya 15,4%.
2. Ada empat indikator yang pencapaiannya di bawah 50%, bahkan indikator 'Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan' dan 'Ibu yang menyusui bayinya' hanya mencapai 5,9% sehingga menjadi suatu pertanyaan mengenai proses pengumpulan datanya.
3. Perlu pengkajian ulang terutama dalam proses pengumpulan data pencapaian indikator PHBS supaya dapat memberikan gambaran akurat mengenai taraf kesehatan masyarakat dalam rumah tangga yang diukur dari indikator PHBS.

Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan RI, Buku Panduan Manajemen Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tingkat Puskesmas, Pusat Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Tahun 1996/1997
2. http://dinkes-sulsel.go.id/pdf/Perilaku_hidup_bersih_&_sehat.pdf
3. http://www.jmpk-online.net/files/vol-08-02-2005-4.pdf
4. Profil Puskesmas Swakelola Dempo Tahun 2008
5. PTP Puskesmas Swakelola Dempo Tahun 2008